

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH
(LAKIP)
TAHUN 2023**



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas perkenannya Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) tahun 2023. LAKIP Dinas Kesehatan menjelaskan seluruh Pelaksanaan Kebijakan, Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada Dinas Kesehatan Tahun Anggaran 2023, baik mengenai keberhasilan maupun kegagalan yang dialami.

Sangat disadari bahwa LAKIP yang disusun ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu diharapkan kritik dan saran yang membangun dalam rangka penyempurnaan LAKIP di masa yang akan datang.

Kiranya Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang selalu memberkati kita semua.

Larantuka, Februari 2024

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur



dr. Agustinus Ogi Silimalar
NIP. 19790815 200604 1 013

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dinas Kesehatan sebagai salah satu Organisasi Perangkat Kerja Daerah (OPKD) di Kabupaten Flores Timur menyelenggarakan tugas membantu Kepala Daerah dalam penyelenggaraan urusan Pemerintahan daerah di bidang kesehatan.

Dalam menyelenggarakan Tugas dan Fungsi ini diperlukan pertanggungjawaban kinerja Dinas Kesehatan dalam suatu laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang dilaporkan pada setiap akhir tahun anggaran demi tercapainya tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Laporan kinerja Dinas Kesehatan merupakan tolok ukur keberhasilan dalam pelaksanaan program kebijakan dan pengembangan kesehatan masyarakat. Informasi yang diharapkan dari laporan kinerja adalah penyelenggaraan pemerintahan yang dilakukan secara efisien, efektif, dan responsif terhadap masyarakat dan menjadi alat bantu dalam upaya perbaikan Dinas Kesehatan secara berkesinambungan di masa yang akan datang.

Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Bupati Flores Timur, Nomor: 33 tahun 2015, Tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Flores Timur nomor: 8 tahun 2012, Tentang Uraian Tugas Dinas-Dinas Daerah di Kabupaten Flores Timur, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur mengemban tugas dan fungsi sebagai berikut :

a. Tugas Pokok

Membantu Bupati dalam mengkoordinasikan, membina dan mengarahkan penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan dan pembinaan kemasyarakatan pada bidang kesehatan.

b. Fungsi

- Perumusan kebijakan teknis di bidang Kesehatan
 - Penyelenggaraan urusan Pemerintahan dan Pelayanan Umum di bidang Kesehatan
 - Pembinaan dan Pelaksanaan tugas di bidang Kesehatan
- Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

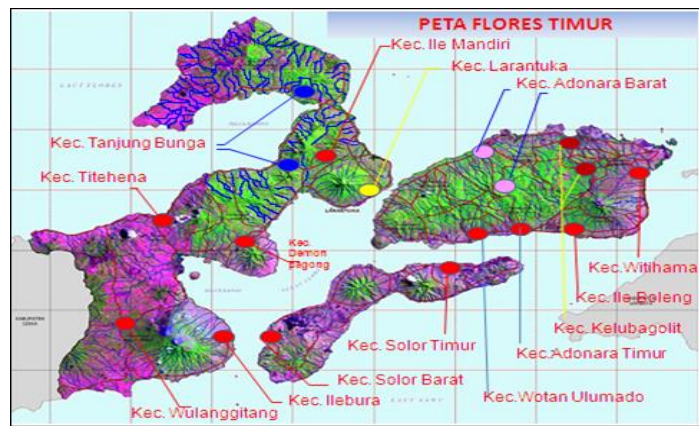
Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Kesehatan sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur
2. Sebagai acuan untuk perencanaan kegiatan di tahun mendatang, khususnya dalam perencanaan kinerja di tahun mendatang
3. Sebagai bukti akuntabilitas kepada Publik atas penggunaan sumber daya dalam rentang waktu satu tahun.

C. GAMBARAN UMUM

1. Letak Geografis dan Sumber Daya Alam

Kabupaten Flores Timur merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur yang terletak di bagian Timur Provinsi Nusa Tenggara Timur. Secara geografis Kabupaten Flores Timur berada pada meridian bumi antara $08^{\circ} 04'$ - $08^{\circ} 40'$ Lintang Selatan dan $122^{\circ} 38'$ - $123^{\circ} 57'$ Bujur Timur.



Kabupaten ini merupakan kabupaten kepulauan. Luas wilayah daratan 1.812,85 km² tersebar di 17 pulau (3 pulau yang dihuni dan 14 pulau yang tidak dihuni). terdiri dari 19 (Sembilan Belas) Kecamatan dengan 21 Kelurahan dan 229 Desa. Kecamatan terluas di Kabupaten Flores Timur adalah Kecamatan Tanjung Bunga dengan luas Wilayah $\pm 257,57$ km² dan Kecamatan dengan luas wilayah terkecil adalah Kecamatan Solor Selatan dengan luas wilayahnya $\pm 31,58$ km². Batas-batas Kabupaten Flores Timur adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Laut Flores
- Sebelah Selatan : Laut Sawu
- Sebelah Timur : Kabupaten Lembata
- Sebelah Barat : Kabupaten Sikka

2. Sumber Daya

Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur dalam menjalankan tugas dan fungsinya didukung oleh berbagai sumber daya seperti sumber daya tenaga, keuangan, sarana dan prasarana, obat dan perbekalan kesehatan. Berikut ini akan disampaikan uraian terkait sumber daya-sumber daya sebagai Input dalam pelaksanaan tugasnya.

a. Tenaga Kesehatan

Jumlah tenaga Kesehatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur sampai tahun 2023 adalah sebanyak 1.145 orang yang tersebar di Puskesmas dan Dinas Kesehatan. Dari jumlah tenaga kesehatan yang ada, secara standar beberapa jenis tenaga sudah memenuhi standar sedangkan beberapa jenis tenaga belum. Untuk mengatasi permasalahan ini maka pemerintah pusat sejak tahun 2016 menjalankan program Nusantara Sehat (NS). Hal ini membantu peningkatan pelayanan kesehatan dan pendekatan pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Jumlah dan jenis tenaga kesehatan pada tahun 2023 dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1. Jumlah dan Jenis Tenaga Kesehatan Tahun 2023

No	Jenis Tenaga	Jumlah Kebutuhan Tenaga		
		Standar	Riil	Gab
1	Dokter Umum	29	23	-6
2	Dokter Gigi	21	2	- 20
3	Perawat	278	364	+18
4	Bidan	296	383	-16
5	Perawat Gigi	21	26	+5
6	Apoteker	8	13	-1
7	Akademi Farmasi	21	36	+4
8	Sarjana Kesehatan Masyarakat	21	61	+9
9	Sanitarian	61	69	-1
10	Gizi	66	28	-35
11	Analisis	21	59	+4
12	Keterampilan Fisik	21	6	-14
13	Keteknisan Medis	21	1	-20
14	Perekam Medis	21	6	-15
15	Tenaga Lainnya	41	68	-18
Jumlah Keseluruhan		947	1.145	

b. Sarana Kesehatan

Sarana Kesehatan yang ada di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023 adalah Rumah Sakit Pemerintah sebanyak 1 buah, Puskesmas sebanyak 21 yang

tersebar di setiap wilayah kecamatan. Dari 21 Puskesmas tersebut 8 diantaranya adalah Puskesmas Rawat Inap yakni Puskesmas Waiwerang, Puskesmas Oka, Puskesmas Boru, Puskesmas Waiwadan, Puskesmas Ritaebang, Puskesmas Menanga, Puskesmas Waiklibang, Puskesmas Lambunga, dan 13 Puskesmas RawatJalan.

Jumlah Puskesmas Pembantu yang mendukung pelayanan sebanyak 40 buah, dengan rasio Puskesmas Pembantu dan Puskesmas adalah 1 : 2,3 artinya setiap 1 Puskesmas didukung 2 - 3 Puskesmas Pembantu dalam memberikan pelayanan Kesehatan kepada masyarakat di Kecamatan. Puskesmas yang didukung dengan rumah tunggu untuk mendukung revolusi KIA sebanyak 6 buah.

Dalam rangka meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, berbagai upaya yang dilakukan dengan memanfaatkan potensi dan sumber daya yang ada di masyarakat. Upaya Kesehatan yang bersumber daya masyarakat adalah Posyandu, Polindes dan Poskesdes. Jumlah Posyandu yang ada di Kabupaten Flores Timur sampai tahun 2023 berjumlah 565 buah, jumlah Polindes 77 buah dan jumlah poskesdes 41 buah sedangkan puskesmas keliling roda empat berjumlah 34 buah dan kendaraan roda dua berjumlah 108 buah.

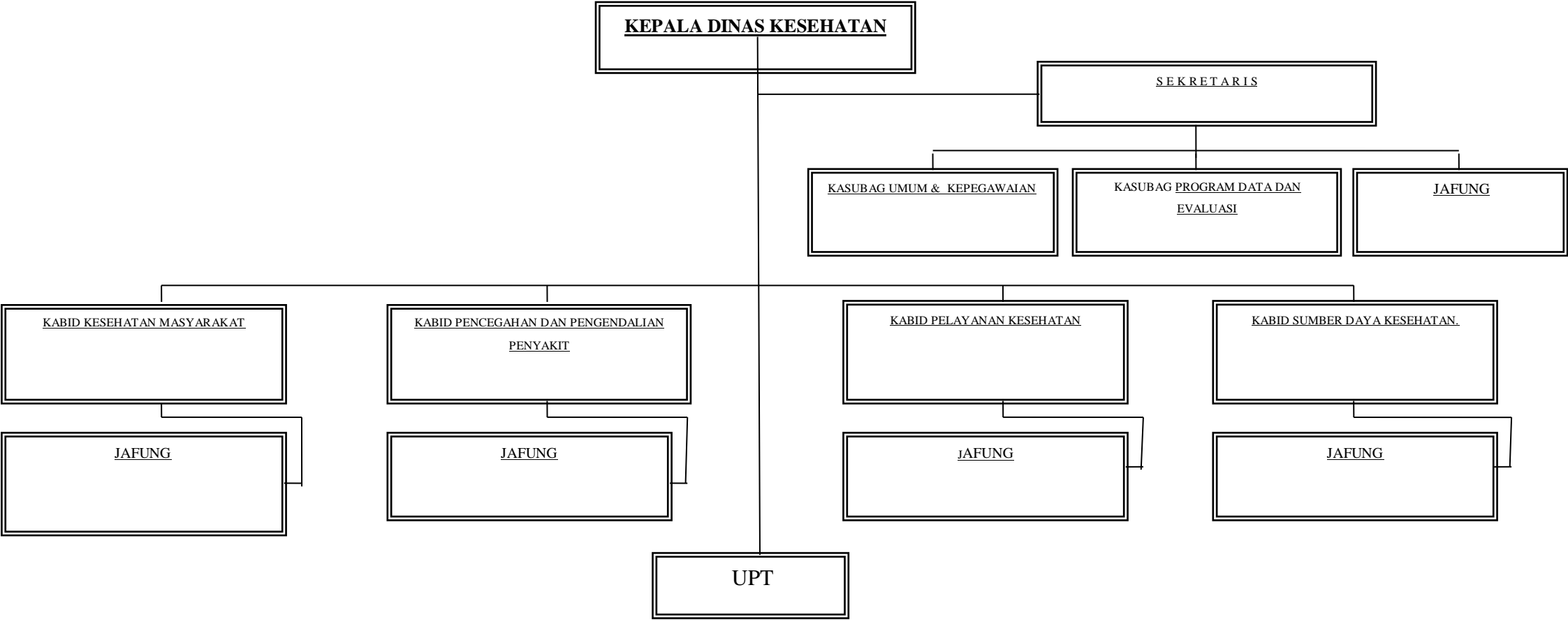
3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur sebagai berikut :

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, yang terdiri dari 3 subag yaitu : Subag Umum dan Kepegawaian, Subag Keuangan dan Subag Program, Data dan Evaluasi
3. Bidang Kesehatan Masyarakat, yang terdiri dari 3 seksi yaitu Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi Masyarakat, Seksi Promosi dan Pemberdayaan Masyarakat dan Seksi Kesehatan Lingkungan, Kesehatan Kerja dan Olahraga.
4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit yang terdiri dari 3 seksi yaitu Seksi Surveilans dan Imunisasi, Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular dan Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular.
5. Bidang Pelayanan Kesehatan yang terdiri dari 3 seksi yaitu Seksi Pelayanan Kesehatan Primer, Seksi Pelayanan Kesehatan Rujukan, dan Seksi Pelayanan Kesehatan Tradisional
6. Bidang Sumber Daya Kesehatan yang terdiri dari 3 seksi yaitu : Seksi Kefarmasian, Seksi Alat Kesehatan, Perbekalan dan Kesehatan Rumah Tangga, Seksi Sumber Daya Manusia Kesehatan.

7. Kelompok Jabatan Fungsional
8. Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) yang terdiri dari : Rumah Sakit Umum Daerah dr. Hendrikus Fernandez dan Pusat Kesehatan Masyarakat
9. Kelompok jabatan fungsional, yaitu pejabat fungsional yang berfungsi membantu pelaksanaan kegiatan.

Bagan Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur



D. PERMASALAHAN UTAMA

Permasalahan-permasalahan yang dihadapi dalam pelayanan kesehatan:

Bila diukur dengan SPM masih ditemukan beberapa permasalahan kinerja pelayanan yang belum mencapai target. Dari beberapa masalah tersebut ada beberapa masalah yang menjadi prioritas yang perlu di lakukan sekarang sebagai berikut :

1. Masih adanya kasus kematian ibu dan Bayi

Angka Kematian Ibu di Kabupaten Flores Timur pada tahun 2023 yaitu sebesar 162/100.000 KH dengan jumlah kasus kematian 6 orang dari 3.706 KH. Capaian ini masih dibawah target yang ditetapkan yaitu sebesar 124/100.000 KH. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 dimana AKI sebesar 227/100.000 KH maka kematian ibu di tahun 2023 menurun dari tahun 2022. Sedangkan Angka Kematian Bayi di Kabupaten Flores Timur Tahun 2023 yaitu 15,38 dengan jumlah kematian sebanyak 57 bayi.

2. Masih tingginya angka kesakitan penyakit menular dan Kecenderungan Munculnya Penyakit Tidak Menular

Untuk Penyakit Menular prioritas masih tertuju pada penyakit HIV/AIDS, TB, Malaria dan DBD. Jumlah kasus penyakit-penyakit ini masih tinggi dan seperti Penyakit HIV/AIDS bahkan semakin meningkat dari tahun ke tahun. Selain penyakit menular, Penyakit tidak menular juga menjadi beban utama. Penyakit Tidak menular meliputi Hipertensi, Diabetes Melitus dan Kanker.

3. Kuantitas dan kualitas SDM kesehatan berdasarkan spesifikasi profesi masih kurang. Dari aspek kualitas, jenis dan kuantitas tenaga kesehatan masih sangat kurang bila dibandingkan dengan standar tenaga kesehatan yang seharusnya bila dihitung berdasarkan jumlah penduduk, beban kerja dan jumlah fasilitas kesehatan yang ada. Dengan tingginya tuntutan masyarakat akan kualitas pelayanan kesehatan yang meningkat, bila hal ini kurang diantisipasi oleh tenaga kesehatan maka akan berakibat buruk dari berbagai aspek kehidupan khususnya untuk peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

Pendidikan formal dan non formal dirasakan sangat kurang, sehingga perlu untuk ditingkatkan sesuai dengan jenjang dan profesi yang dimiliki.

4. Ketersedian dan mutu fasyankes dasar yang belum optimal. Sarana, prasarana dan perbekalan kesehatan yang masih terbatas di puskesmas menghambat pelayanan kesehatan kepada masyarakat.

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KERJA

A. RENCANA STRATEGIS KINERJA

I. Visi dan Misi

Dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur 2023-2026 tidak ada visi dan misi khusus, namun mengikuti visi RPJPD Kabupaten Flores Timur Tahun 2005-2025 yaitu ***“FLORES TIMUR YANG MAJU, SEJAHTERA, BERMARTABAT, DAN BERDAYA SAING”***. Berdasarkan visi ini, sasaran pembangunan jangka menengah tahap keempat yang ingin dicapai yaitu:

1. Terwujudnya jaminan kehidupan bermartabat;
2. Meningkatnya kemampuan produksi dan produktivitas pertanian, perkebunan dan perikanan;
3. Pertumbuhan penduduk yang seimbang dan terkendali;
4. Meningkatnya kualitas SDM;
5. Tersedianya tenaga kerja produktif dan sektor usaha ekonomi daerah;
6. Meningkatnya infrastruktur dasar dan transportasi untuk mendukung perekonomian daerah;
7. Meningkatnya pertumbuhan ekonomi;
8. Meningkatnya kesejahteraan sosial

II. Tujuan dan Sasaran

Dari visi dan sasaran dalam RPJPD Kabupaten Flores Timur tahun 2005-2025 terdapat dua tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur tahun 2023 – 2026 yaitu: Terwujudnya Daya Saing SDM dan Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat. Dengan sasaran strategis adalah:

1. Meningkatnya Angka Harapan Hidup
2. Menurunnya Angka Kesakitan
3. Meningkatnya Indeks Keluarga Sehat
4. Menurunnya Angka Kematian Ibu
5. Menurunnya Angka Kematian Bayi
6. Menurunnya Prevalensi Stunting

III. Cara Mencapai Tujuan dan Sasaran

Dari 2 tujuan dan 6 sasaran yang telah dirumuskan, selanjutnya dijabarkan dalam strategi atau cara mencapai tujuan dan sasaran. Strategi terdiri dari kebijakan-kebijakan dan program-program. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2.2 di bawah ini.

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kinerja (*outcome*) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup *outcome* yang dihasilkan dari kegiatan tahun-tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

I. TUJUAN PERJANJIAN KINERJA

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah :

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah.
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, Kepala Dinas Kesehatan pada Tahun 2020 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Bupati Flores Timur untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini.

Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur telah melaksanakan 9 program utama dengan 39 kegiatan serta 4 program pendukung dengan 22 kegiatan.

II. PENETAPAN KINERJA TAHUN 2023

Perencanaan kinerja merupakan suatu hal penting bagi terselenggaranya manajemen yang baik. Rencana kinerja akan menuntun manajemen dan seluruh anggota organisasi pada capaian kinerja yang diinginkan, dan dapat digunakan sebagai alat mengecek apakah organisasi telah melaksanakan delegasi yang diamanahkan.

Penetapan kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang sangat penting yang perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan dan penetapan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi, sehingga tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Sasaran dan indikator kinerja utama yang diharapkan terwujud pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Tabel 2.3. Penetapan Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

NO	Sasaran	Indikator Sasaran	Target
1	2	3	4
1	Meningkatnya Kualitas Kesehatan	Angka Harapan Hidup	65,7
		Angka Kematian Ibu	124/100.000 KLH
		Angka Kematian Bayi	9,9/1.000 KLH
		Cakupan Penanganan Penyakit Menular dan Tidak Menular	77
		Angka Kesakitan	14
	Menurunkan Prevalensi stunting	Prevalensi Stunting	9
		Presentase layanan kesehatan sasaran stunting	85
	Meningkatnya Indeks Keluarga Sehat	Indeks Keluarga Sehat (IKS)	0,29
		Presentase layanan Keluarga Sehat	81

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Dinas Kesehatan adalah perwujudan untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Kinerja Dinas Kesehatan Tahun 2023 tergambar dalam tingkat pencapaian sasaran yang dilaksanakan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

Pada bab III ini akan disajikan capaian kinerja Dinas Kesehatan untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Dinas Kesehatan sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Organisasi.

A. Capaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan dalam mengelola sumber daya sesuai dengan mandat yang diterima melalui pelaksanaan program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari sasaran melalui instrument pertanggungjawaban secara periodik, yaitu Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target dan realisasi dengan capaian kinerja tahun sebelumnya. Acuan untuk menilai kinerja Dinas Kesehatan adalah Renstra dan Penetapan Kinerja 2023. Sedangkan Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan acuan untuk mengukur keberhasilan dan kegagalan capaian kinerja prioritas yang bersifat strategis. Dalam tahun 2023 Dinas Kesehatan menetapkan 7 sasaran yang ingin diwujudkan/dicapai sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra) tahun 2023-2026. Pencapaian 7 sasaran ini tercermin dalam indikator-indikator sasaran beserta target dan realisasinya. Pencapaian Kinerja seluruh sasaran tahun 2023 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini (tahun 2023) dapat dilihat pada tabel 3.1 dibawah ini :

Tabel 3.1. Pencapaian Kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur Tahun 2023

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	% Capaian
1	Meningkatnya Kualitas Kesehatan	Angka Harapan Hidup	65,7	65,5	
		Angka Kematian Ibu	124/100.000 KLH	162/100.000 KLH	
		Angka Kematian Bayi	9,9/1.000 KLH	15,38/1.000 KLH	
		Cakupan Penanganan Penyakit Menular dan Tidak Menular	77	87	
		Angka Kesakitan	14	91	
2	Menurunkan Prevalensi stunting	Prevalensi Stunting	9	18,1	
		Presentase layanan kesehatan sasaran stunting	85	99,3	
3	Meningkatnya Indeks Keluarga Sehat	Indeks Keluarga Sehat (IKS)	0,29	0,138	
		Presentase layanan Keluarga Sehat	81	50	

Dari tabel 3.1 terlihat bahwa kinerja dari Dinas Kesehatan yang diukur dari pencapaian indikator kinerja dibandingkan dengan target sebagian sudah tercapai dan sebagian belum tercapai.

Pada sasaran pertama, **Meningkatnya Kualitas Kesehatan** dengan indikator utamanya Angka Harapan Hidup, Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB) dan Angka Kesakitan.

Pada indikator Angka Harapan Hidup, capaiannya dipengaruhi oleh kesehatan bu dan bayi serta penanganan penyakit menular dan tidak menular.

Pada Indikator Angka Kematian Ibu (AKI) hasil yang diperoleh tahun 2023 masih dibawah target yaitu 162/100.000 KLH dari target 124/100.000 KLH dengan jumlah kematian ibu sebanyak 6 orang. Penyebab kematian ibu yang masih saja terjadi dapat dilihat dari Indikator-indikator yang pendukung pencapaian AKI (lampiran 1) seperti pelaksanaan ANC yang terlihat dari indikator cakupan kunjungan Ibu Hamil (K4) yang tidak semua dilakukan dengan pencapaian 83,7 % dari target . Dari 3.836 ibu hamil yang ada di Kabupaten Flores Timur hanya 3.528 ibu hamil yang melakukan kunjungan K4 ke Fasilitas Kesehatan. Indikator ini dapat menurunkan AKI karena dengan adanya kunjungan sebanyak 4 kali (K4) maka ibu hamil dapat dideteksi secara dini

adanya masalah atau gangguan atau kelainan dalam kehamilannya dan dilakukan penanganan secara cepat dan tepat. Indikator persalinan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan pencapaiannya 99,6 % dari target 100%. Dari 3.731 ibu Bersalin, sebanyak 3.715 ibu bersalin yang melakukan persalinan di Fasilitas Kesehatan Memadai. Indikator persalinan Faskes menjadi penting karena penyebab kematian ibu di Indonesia khusus di Kabupaten Flores Timur sebagian besar disebabkan oleh karena pendarahan dan infeksi pada saat persalinan. Indikator Cakupan Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan yang memiliki Kompetensi pencapaiannya 99,8 % dari target 100%. Beberapa indikator di atas yang berperan dalam pencapaian Angka Kematian Ibu. Terlihat bahwa semua indikator pendukung belum mencapai target.

Pada Angka Kematian Bayi (AKB) pencapaian jauh dari target yang ditetapkan yaitu 15,38/1.000 KLH dari target 9,9/1.000 KLH dengan jumlah kematian bayi 57 orang dari 3.706 KLH. Indikator-indikator pendukung yang mempengaruhi pencapaian target AKB ini seperti cakupan neonatus dengan komplikasi yang ditangani sebesar 100 % dan cakupan kunjungan neonatal lengkap 94,7 %. Jumlah kematian bayi cukup tinggi ini perlu berbagai upaya seperti melakukan pemeriksaan bayi/neonatus yang lebih berkualitas pada saat kunjungan neonatal dan kunjungan bayi serta pertolongan yang tepat pada saat kegawatdarutan yang terjadi pada bayi.

Pada indikator capaian penanganan penyakit menular dan tidak menular berdasarkan pada penanganan beberapa penyakit baik penyakit menular maupun penyakit tidak menular dengan capaian sudah melebihi target seperti terlihat pada tabel 3.1. Beberapa Penyakit Menular seperti penyakit TB dengan indikator Angka Keberhasilan Pengobatan, capaian 89 % dari target 100 %, penyakit HIV/AIDS dengan indikator Presentase kasus HIV baru yang diobati pencapaiannya 100 % dari target 100 %, indikator orang terduga HIV yang dilayani sebesar 89 % dimana dari 6.276 sasaran pada beberapa kelompok resiko baru terdapat 5.586 sasaran yang dilayani. Pada Penyakit Tidak Menular, penyakit Hipertensi menggunakan indikator penderita hipertensi yang dilayani dengan capaian 66,31 % target 100 %. Dari perkiraan penderita Hipertensi sejumlah 12.072 jiwa dilayani atau dilakukan skrining pada posbindu di desa-desa ataupun di puskesmas adalah sebanyak 8.005 orang. Untuk Diabetes Melitus dengan indikator pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus pencapaiannya 82,7 % dengan jumlah kasus 1.760 jiwa dari perkiraan 2.127 jiwa.

Untuk angka kesakitan menggunakan perhitungan jumlah kunjungan ke fasilitas pelayanan kesehatan. Di tahun 2023 kunjungan untuk mendapat pelayanan kesehatan cukup tinggi dengan capaian 91 % dari jumlah penduduk.

Pada sasaran kedua, **Menurunkan Prevalensi Stunting**, dengan indikator utamanya Prevalensi Stunting. Capaian stunting tahun 2023 di kabupaten Flores Timur seperti terlihat pada tabel 3.1 masih belum mencapai target yang ditetapkan walaupun trend kasusnya menurun beberapa tahun

terakhir ini. Cakupan balita stunting masih cukup tinggi dengan jumlahnya 3.184 balita dari 17.591 balita yang ditimbang. Permasalahan gizi dipengaruhi oleh Indikator-indikator pendukung seperti cakupan balita ditimbang di posyandu 99,3 %, bayi baru lahir mendapat inisiasi menyusui dini (IMD) 77,4 %, dan cakupan bayi usia 6 bulan yang mendapat ASI eksklusif 61,5 %. Indikator pendukung ini belum mencapai target yang ditetapkan.

Pada Sasaran Ketiga, **Meningkatnya Indeks Keluarga Sehat**, dengan indikator yang sama yaitu Indeks Keluarga Sehat (IKS) yang merupakan gabungan dari 12 indikator pelayanan pada kunjungan keluarga. Capaian Indeks Keluarga Sehat di Tahun 2023 yaitu 0,138 yang berarti bahwa indeks keluarga di Kabupaten Flores Sehat dikategorikan tidak sehat. Dari 12 indikator yang mendukung indeks keluarga sehat, indikator anggota keluarga tidak merokok menjadi penyebab rendahnya capaian IKS di Kabupaten Flores Timur.

2. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir dapat dilihat pada tabel 3.2 dibawah ini.

Tabel 3.2 Realisasi Kinerja / Capaian Kinerja dari Tahun 2023 – Tahun 2026
(dapat dilihat pada lampiran 4)

Tahun 2023 merupakan tahun pertama Renstra periode 2023-2026 sehingga belum bisa membuat perbandingan di tabel 3.2. Secara umum Capaian kinerja jika dibandingkan tahun ini dan tahun sebelumnya di periode Renstra sebelumnya beberapa mengalami peningkatan tetapi beberapa juga yang capaiannya menurun.

Pada beberapa indikator utama yaitu AKI dan AKB trendnya fluktuatif beberapa tahun terakhir ini dan rata-rata belum mencapai target. Sedangkan untuk prevalensi stunting dibandingkan tahun-tahun sebelumnya trendnya cenderung turun.

3. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi dapat dilihat pada tabel 3.3 dibawah ini.

Tabel 3.3 Realisasi Kinerja sampai dengan tahun 2023 dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen Renstra

Tahun 2023 merupakan tahun pertama Renstra periode 2023-2026 sehingga capaian diperoleh pada beberapa indikator masih jauh dari target yang harus dicapai di akhir periode Renstra 2023-2026. Hampir semua indikator belum mencapai target untuk tahun 2023

sehingga perlu upaya yang lebih lagi untuk bisa mengejar di tahun-tahun berikutnya agar diakhir periode renstra terget dari indikator yang ditetapkan bisa dicapai.

4. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi yang telah dilakukan

Hambatan dan masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain :

1. Jumlah tenaga kesehatan yang belum mencukupi terutama pada daerah yang sulit dijangkau dan kapasitas tenaga kesehatan yang belum begitu khususnya pada penanganan kegawatdaruratan
2. Faktor perilaku masyarakat yang tidak serta merta mengadopsi semua pesan yang diberikan oleh petugas kesehatan.
3. Belum memadainya Sarana, Prasarana dan Alat Kesehatan dalam mendukung pelayanan kesehatan.

Strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan adalah :

1. Menambah tenaga kesehatan terutama Tenaga Dokter, Ahli Gizi dan bidan serta Pemerataan Tenaga Kesehatan pada wilayah-wilayah tertentu yang sulit dijangkau maupun yang padat penduduknya.
2. Meningkatkan upaya komunikasi, informasi dan edukasi (KIE), baik langsung maupun tidak langsung melalui lisan maupun media cetak dan elektronik.
3. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dalam bidang Kesehatan
4. Meningkatkan koordinasi Lintas sektor mulai dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
5. Meningkatkan Efektifitas Anggaran yang ada untuk kegiatan-kegiatan prioritas.

6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian

Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan ataupun Kegagalan Pencapaian Kinerja.

A. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota Rp. 63.033.422.539, Realisasi : Rp. 59.507.296.242,- (94,4 %) yang terdiri dari kegiatan :

1. Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah Rp. 69.004.175, Realisasi : Rp. 68.798.800,- (99,7 %) yang terdiri dari sub kegiatan :
 - a. Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah, Realisasi Rp. 30.010.000,- dari target Rp. 30.010.000,- (100 %). Keluaran : Terlaksananya

penyusunan dokumen perencanaan Dinas Kesehatan, Hasil yang diperoleh yaitu adanya dokumen perencanaan Dinas Kesehatan sebanyak 2 dokumen (100 %).

- b. Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD, Realisasi Rp. 11.995.800,- dari target Rp. 11.999.800,- (99,96%). Keluaran : Terlaksananya koordinasi dan penyusunan dokumen RKA Dinas Kesehatan, Hasil yang diperoleh yaitu adanya dokumen RKA Dinas Kesehatan sebanyak 2 dokumen (100 %).
 - c. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Kinerja SKPD, Realisasi Rp. 11.999.000,- dari target Rp. 12.000.000,- (99,99 %). Keluaran : Terlaksananya koordinasi dan penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar kinerja Dinas Kesehatan, Hasil yang diperoleh yaitu adanya laporan capaian kinerja dan ikhtisar kinerja Dinas Kesehatan sebanyak 6 laporan (100 %).
 - d. Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah, Realisasi Rp. 14.794.000,- dari target Rp. 14.994.375,- (98,66 %). Keluaran : Terlaksananya evaluasi kinerja perangkat Dinas Kesehatan, Hasil yang diperoleh yaitu adanya laporan evaluasi kinerja Dinas Kesehatan sebanyak 4 laporan (100%).
2. Administrasi Keuangan Perangkat Daerah Rp. 62.335.825.258,-. Realisasi: Rp. 58.912.664.258,- (95 %) yang terdiri dari sub kegiatan :
- a. Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN. Realisasi : Rp. 58.843.664.258,- dari target Rp. 62.196.738.633,- (94,6 %). Keluaran : Terlaksananya penyediaan gaji dan tunjangan ASN selama 12 bulan. Hasil yang diperoleh yaitu Tersedianya gaji dan tunjangan untuk ASN Dinas Kesehatan selama 12 bulan dari target 12 bulan (100%).
 - b. Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD. Realisasi : Rp. 69.000.000,- dari target Rp. 124.085.625,- (55,6 %). Keluaran : Terlaksananya penatausahaan dan verifikasi keuangan Dinas Kesehatan selama 12 bulan. Hasil : Tersedianya jasa penatausahaan dan verifikasi keuangan pada Dinas Kesehatan selama 12 bulan (100%).
 - c. Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Triwulanan/Semesteran SKPD. Realisasi : Rp. 0,- dari target Rp. 15.001.000,- (0 %). Keluaran : Terlaksananya koordinasi dan penyusunan laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran Dinas Kesehatan, Hasil : tersedianya laporan keuangan bulanan/triwulanan/semesteran Dinas Kesehatan sebanyak 2 buah (100 %).

3. Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah Rp. 7.584.000,-
Realisasi : Rp. 7.556.000,- (99,6 %) yang terdiri dari sub kegiatan :
 - a. Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD. Realisasi : Rp. 7.556.000,-
dari target Rp. 7.584.000,- (99,6 %). Keluaran : Terlaksananya Penatausahaan
Barang Milik Daerah pada Dinas Kesehatan, Hasil : tersedianya laporan
barang milik daerah pada Dinas Kesehatan sebanyak 6 laporan (100 %).
4. Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah Rp. 46.088.060,- Realisasi : Rp.
12.335.999,- (26,76 %) yang terdiri dari sub kegiatan :
 - a. Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian. Realisasi : Rp.
4.931.000,- dari target Rp. 4.988.000,- (98,85 %). Keluaran ; Terlaksananya
Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian, Hasil :
tersedianya dokumen informasi kepegawaian pada Dinas Kesehatan sebanyak
1 dokumen (100 %).
 - b. Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai. Realisasi : Rp.
7.404.000,- dari target Rp. 41.100.060,- (18,01 %). Keluaran ; Terlaksananya
Monitoring, Evaluasi dan Penilaian Kinerja Pegawai, Hasil : tersedianya
dokumen kinerja pegawai pada Dinas Kesehatan sebanyak 4 dokumen (100
%).
5. Administrasi Umum Perangkat Daerah Rp. 186.555.168. Realisasi : Rp.
163.836.033,- (87,8 %) yang terdiri dari sub kegiatan :
 - a. Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor. Realisasi
: Rp. 1.780.000,- dari target Rp. 1.990.968,- (89,4 %). Keluaran :
Terlaksananya penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan
kantor Dinas Kesehatan. Hasil : Tersedianya 1 paket komponen instalasi
listrik/penerangan bangunan kantor Dinas Kesehatan (100%).
 - b. Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor, Realisasi : Rp. 25.008.500,-
dari target Rp. 25.016.625,- (99,96 %). Keluaran : Terlaksananya penyediaan
Peralatan dan Perlengkapan pada Kantor Dinas Kesehatan. Hasil : Tersedianya
1 paket peralatan dan perlengkapan kantor Dinas Kesehatan (100%).
 - c. Penyediaan Peralatan Rumah Tangga, Realisasi : Rp. 6.226.500,- dari target Rp.
7.502.575,- (82,99 %). Keluaran : Terlaksananya penyediaan Peralatan Rumah
Tangga pada Kantor Dinas Kesehatan. Hasil : Tersedianya 1 paket peralatan
rumah tangga pada kantor Dinas Kesehatan (100%).
 - d. Penyediaan Bahan Logistik Kantor, Realisasi : Rp. 20.021.301,- dari target Rp.
20.025.000,- (99,98 %). Keluaran : Terlaksananya penyediaan bahan logistik

pada kantor Dinas Kesehatan. Hasil : Tersedianya 1 paket bahan logistik pada kantor Dinas Kesehatan (100%).

- e. Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan, Realisasi : Rp. 30.000.000,- dari target Rp. 30.000.000,- (100 %). Keluaran : Terlaksananya cetakan dan penggandaan pada kantor Dinas Kesehatan. Hasil : Terpenuhi 1 paket barang cetakan dan penggandaan pada Kantor Dinas Kesehatan (100%).
 - f. Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan, Realisasi : Rp. 1.260.000,- dari target Rp. 1.800.000,- (70 %). Keluaran : Terlaksananya penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan pada kantor Dinas Kesehatan. Hasil : Tersedianya 1 dokumen bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan pada kantor Dinas Kesehatan 100 %).
 - g. Fasilitas Kunjungan Tamu, Realisasi : Rp. 12.600.000,- dari target Rp. 15.000.000,- (84 %). Keluaran : Terlaksananya fasilitas kunjungan tamu pada kantor Dinas Kesehatan. Hasil : Tersedianya 1 laporan fasilitas kunjungan tamu pada Kantor Dinas Kesehatan (100%).
 - h. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD, Realisasi : Rp. 66.939.732,- dari target Rp. 85.220.000 (78,55 %). Keluaran : Terlaksananya penyelenggaraan rapat koordinasi dan konsultasi pada kantor Dinas Kesehatan. Hasil : Tersedianya 1 laporan rapat kordinasi dan konsultasi pada Dinas Kesehatan (100%).
5. Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Rp. 347.480.000,- Realisasi Rp. 315.771.787,- (90,87 %) yang terdiri dari sub kegiatan :
- a. Penyediaan Jasa Surat Menyurat, Realisasi : Rp. 1.498.500,- dari target Rp. 1.500.000 (99,9 %). Keluaran : Terlaksananya penyediaan jasa surat menyurat pada kantor Dinas Kesehatan. Hasil : Tersedianya laporan pelayanan surat menyurat sebanyak 12 laporan pada kantor Dinas Kesehatan (100%).
 - b. Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik, Realisasi : Rp. 138.273.287 ,- dari target Rp. 169.980.000 (81,34 %). Keluaran : Terlaksananya jasa komunikasi, air dan listrik pada kantor Dinas Kesehatan. Hasil : Tersedianya laporan jasa komunikasi, air dan listrik selama 12 bulan pada kantor Dinas Kesehatan (100%).
 - c. Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor, Realisasi : Rp. 176.000.000,- dari target Rp. 176.000.000,- (100 %). Keluaran : Terlaksananya jasa pelayanan umum pada kantor Dinas Kesehatan. Hasil : Tersedianya 1 laporan jasa pelayanan umum pada kantor Dinas Kesehatan (100%).

6. Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Rp. 40.885.878,-. Realisasi Rp. 26.334.364,- (64,4 %) yang terdiri dari sub kegiatan :
 - a. Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan, Realisasi : Rp. 18.122.364,- dari target Rp. 20.987.678 (86,34 %). Keluaran : Terlaksananya pemeliharaan, pajak dan perizinan kendaraan dinas pada Kantor Dinas Kesehatan. Hasil : Tersedianya 6 kendaraan dinas yang siap dipakai pada kantor Dinas Kesehatan (100 %).
 - b. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya, Realisasi : Rp. 4.783.000 dari target Rp 9.997.500 (47,84 %). Keluaran : Terlaksananya pemeliharaan gedung kantor. Hasil Tersedianya gedung kantor yang layak digunakan (100%).
 - c. Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya, Realisasi : Rp. 2.852.000,- dari target Rp. 9.998.200,- (28,52 %). Keluaran : Terlaksananya gedung kantor Dinas Kesehatan. Hasil : Tersedianya 1 unit gedung kantor Dinas Kesehatan yang memadai (100%).
 - d. Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya, Realisasi : Rp. 5.360.000 ,- dari target Rp. 9.900.000,- (54,14 %). Keluaran : Terlaksananya pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung gedung kantor Dinas Kesehatan. Hasil : Tersedianya 5 unit sarana dan prasarana pendukung gedung kantor Dinas Kesehatan yang layak (100%).
- B. Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat Rp. 53.930.925.242,- Realisasi Rp. 43.760.648.434,- (81,14 %) yang terdiri dari kegiatan :
 1. Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota Rp. 36.523.818.717,-. Realisasi Rp. 29.117.167.920,- (79,7 %) yang terdiri dari sub kegiatan :
 - a. Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana pendukungnya, Realisasi : Rp. 5.953.584.616,- dari target Rp. 9.842.445.000,- (60 %). Keluaran : Terlaksananya pembangunan rumah sakit beserta sarana dan prasarana pendukungnya. Hasil : Tersedianya 1 unit rumah sakit beserta sarana dan prasarana pendukungnya (100%).
 - b. Pembangunan Fasilitas Kesehatan Lainnya, Realisasi : Rp. 78.890.000,- dari target Rp. 224.994.760,- (35,06 %). Keluaran : Terlaksananya Pembangunan

Fasilitas Kesehatan lainnya yaitu Posyandu. Hasil : Tersedianya 1 unit Posyandu (100%).

- c. Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya, Realisasi : Rp. 33.940.000,- dari target Rp. 40.038.400,- (84,76 %). Keluaran : Terlaksananya Rehabilitasi dan pemeliharaan fasilitas kesehatan lainnya yaitu Gudang Farmasi Dinas Kesehatan Hasil : Tersedianya 1 unit gudang farmasi yang siap dan layak pakai (100 %).
- d. Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Realisasi Rp. 7.056.417.498,- dari target Rp. 9.194.971.500,- (77 %). Keluaran : Terlaksananya pengadaan prasarana dan pendukung fasilitas pelayanan kesehatan yaitu pembangunan posyandu prima/pengembangan pustu dan selasar puskesmas. Hasil : Tersedianya 22 unit posyandu prima/pustu dan 1 unit selasar puskesmas (2 posyandu prima/pustu masih dalam tahap pengerjaan) (91,3 %).
- e. Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Realisasi Rp. 9.005.375.770,- dari target Rp. 9.342.306.609,- (96 %). Keluaran : Terlaksananya Pengadaan Alat Kesehatan untuk Puskesmas dan Jaringannya. Hasil : Tersedianya Alat Kesehatan sesuai kebutuhan untuk Puskesmas dan Jaringannya (100%).
- f. Pengadaan Obat, Vaksin, Realisasi Rp. 2.545.347.050,- dari target Rp. 2.882.195.700,- (88 %). Keluaran : Terlaksananya Pengadaan obat dan vaksin untuk Puskesmas dan Jaringannya. Hasil : Tersedianya 2 paket obat dan vaksin sesuai kebutuhan untuk 21 Puskesmas dan jaringannya (100 %).
- g. Pengadaan Bahan Habis Pakai, Realisasi Rp. 4.219.554.346,- dari target Rp. 4.663.176.618,- (90,48 %). Keluaran : Terlaksananya Pengadaan bahan habis pakai untuk Puskesmas dan Jaringannya. Hasil : Tersedianya 10 paket bahan habis pakai sesuai kebutuhan untuk 21 Puskesmas dan jaringannya (100%).
- h. Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan, Realisasi Rp. 74.990.388,- dari target Rp. 74.999.880,- (99,98 %). Keluaran : Terlaksananya Pemeliharaan dan Perbaikan Alat Kesehatan di Puskesmas. Hasil : Tersedianya Peralatan Kesehatan yang sesuai standar (100 %).
- i. Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya. Realisasi Rp. 98.068.252,- dari target Rp. 107.690.250,- (91,06 %). Keluaran :

Terlaksananya Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya . Hasil : Terselurnya obat dan bahan medis habis pakai ke puskesmas dan jaringannya (100 %).

2. Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Rp. 17.382.101.225, Realisasi Rp. 14.618.630.514,- (84,10 %) yang terdiri dari sub kegiatan:
 - a. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil, Realisasi : Rp. 503.670.000,- dari target Rp. 562.320.000,- (90 %). Keluaran : Terlaksananya pelayanan kesehatan ibu hamil. Hasil : Terlayannya pemeriksaan kesehatan 3.836 ibu hamil (100%).
 - b. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin, Realisasi : Rp. 383.744.076,- dari target Rp. 583.494.400,- (66 %). Keluaran : Terlaksananya pelayanan kesehatan ibu bersalin , Hasil : Terlayannya pemeriksaan kesehatan 3.724 ibu bersalin (100%).
 - c. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar, Realisasi : Rp. 44.721.875,- dari Target Rp. 56.996.875,- (78 %). Keluaran: Terlaksananya pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar, Hasil : Terlayannya pemeriksaan kesehatan anak usia pendidikan dasar (100%).
 - d. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus, Realisasi : Rp. 224.683.475,- dari Target Rp. 506.633.860,- (44 %). Keluaran : Terlaksananya pelayanan kesehatan penderita diabetes melitus. Hasil : Terlayannya pemeriksaan kesehatan bagi 1.760 penderita diabetes melitus (100 %).
 - j. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV, Realisasi : Rp. 371.980.000,- dari target Rp. 392.999.800,- (95 %) Keluaran: Terlaksananya pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV, Hasil : Terlayannya pemeriksaan kesehatan 5.349 orang dengan resiko terinfeksi HIV (100 %)
 - k. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat, Realisasi : Rp. 2.366.359.000 , - dari Target Rp. 2.437.517.420,- (97 %). Keluaran : Terlaksananya pelayanan kesehatan gizi masyarakat. Hasil : Tersedianya 1 dokumen tentang kondisi gizi masyarakat di Kabupaten Flores Timur (100 %).
 - l. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga, Realisasi : Rp. 15.835.000,- dari target Rp. 15.945.000,- (99 %),-. Keluaran: Terlaksananya pelayanan kesehatan kerja dan olahraga. Hasil : Tersedianya 1 dokumen tentang kesehatan pekerja dan olahraga di Kabupaten Flores Timur (100 %).

- m. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan, Realisasi : Rp. 116.695.000,- dari target Rp. 116.695.000,- (100 %). Keluaran: Terlaksananya pelayanan kesehatan lingkungan, Hasil : Tersedianya 1 dokumen tentang kesehatan lingkungan di Kabupaten Flores Timur (100 %).
- n. Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan, Realisasi : Rp. 109.200.000,- dari target Rp. 120.200.000,- (91 %). Keluaran: Terlaksananya pelayanan promosi kesehatan , Hasil : Tersedianya 1 dokumen promosi kesehatan (100 %).
- o. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya, Realisasi : Rp. 19.964.800,- dari target Rp. 19.999.800,- (100 %) Keluaran : Terlaksananya pelayanan kesehatan tradisional, akupuntur, asuhan mandiri dan tradisional lainnya. Hasil : Tersedianya 1 dokumen tentang pelayanan kesehatan tradisional di masyarakat (100 %).
- p. Pengelolaan Surveilans Kesehatan, Realisasi : Rp. 80.160.000,- dari Target Rp. 80.320.000,- (99,8 %). Keluaran : Terlaksananya pengelolaan surveilans kesehatan . Hasil: Tersedianya 1 dokumen hasil surveilans tentang kondisi kesehatan di masyarakat (100%)
- q. Pengelolaan upaya Kesehatan khusus, Realisasi : Rp.24.869.720 dari target Rp. 24.999.320- (99,48 %). Keluaran :Terlaksananya pengelolaan pelayanan upaya kesehatan khusus . Hasil : Tersedianya 1 dokumen pengelolaan upaya kesehatan khusus (100 %)
- r. Pelayanan Kesehatan penyakit menular dan tidak menular, Realisasi : Rp. 404.885.700,- dari target Rp 415.419.710,- (97 %). Keluaran : Terlaksananya pelayanan Kesehatan penyakit menular dan tidak menular. Hasil : Tersedianya 1 dokumen hasil atau informasi mengenai penyakit menular dan tidak menular di masyarakat Flores Timur (100%).
- s. Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat, Realisasi : Rp. 8.856.211.400,- dari target Rp. 9.742.985.000,- (91 %). Keluaran : Terlaksananya Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat sebanyak 20.000 jiwa. Hasil : Tersedianya 1 dokumen tentang jaminan Kesehatan kepada Masyarakat di Kabupaten Flores Timur (100%).
- t. Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Lab rujukan/Nasional, Realisasi : Rp. 0,- dari target Rp. 50.000.000,- (0 %). Keluaran : Tidak terlaksananya pengambilan dan pengiriman specimen penyakit potensial KLB ke Lab rujukan/nasional. Hasil : Tidak adanya

Pengambilan dan pengiriman specimen penyakit potensial KLB ke Lab rujukan/nasional.

- u. Operasional Pelayanan Puskesmas, Realisasi : Rp. 173.267.593,- dari Target 999.999.860,- (17 %). Keluaran : Terlaksananya Operasional Pelayanan Puskesmas. Hasil : Tersedianya 1 dokumen tentang pelaksanaan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas (100%).
 - v. Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/ Kota, Realisasi : Rp. 922.696.195,- dari Target 1.255.575.000,- (73 %). Keluaran : Terlaksananya Akreditasi pada 12 puskesmas. Hasil : Tersedianya 1 dokumen untuk 12 Puskesmas sertifikat dan hasil akreditasi (100%).
3. Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi Rp. 25.005.300,- Realisasi Rp. 24.850.000,- (99 %), yang terdiri dari sub kegiatan :
- a. Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan, Realisasi : Rp.24.850.000,- dari Target Rp. 25.005.300,- (99 %). Keluaran : Terlaksananya Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan. Hasil : Tersedianya 1 Dokumen Data dan Informasi Kesehatan (100 %).
- C. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan Rp. 11.139.232.040,- Realisasi Rp. 8.789.374.29 ,- (79 %) yang terdiri dari kegiatan :
1. Pemberian Izin Praktek Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/Kota Rp. 14.999.900,- Realisasi Rp. 14.959.900,- (100 %), yang terdiri dari sub kegiatan :
- a. Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktek Tenaga Kesehatan, Realisasi Rp. 14.959.900,- dari Target Rp. 14.999.900,- (100%). Keluaran : Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktek Tenaga Kesehatan. Hasil : Tersedianya 1 dokumen hasil pembinaan dan pengawasan tenaga kesehatan dan perizinan praktek tenaga kesehatan di Kabupaten Flores Timur (100%).
2. Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota
- a. Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar, Realisasi : Rp. 6.506.600.000,- dari Target Rp. 8.421.300.000,- (77,26 %). Keluaran : Terlaksananya Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar. Hasil : Tersedianya Sumber Daya Manusia Kesehatan sesuai Standar di puskesmas dan jaringannya sebanyak 439 tenaga (88,3%).

- b. Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan, Realisasi : Rp. 24.248.090,- dari Target Rp. 24.992.500,- (97,02 %). Keluaran : Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan. Hasil : Tersedianya 1 dokumen hasil pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan di Kabupaten Flores Timur (100%).
 3. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Rp. 2.677.939.640,- Realisasi : Rp. 2.243.566.309,- (84 %)
 - a. Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota. Realisasi : Rp. 2.243.566.309,- dari Target Rp. 2.677.939.640,- (84 %). Keluaran : Terlaksananya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten Flores Timur. Hasil : Tersedianya 150 tenaga kesehatan yang kompetensi teknisnya ditingkatnya (100%).
- D. Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman Rp. 425.515.740,-. Realisasi : Rp. 399.599.324,- (93,91 %) yang terdiri dari kegiatan :
 1. Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat diproduksi oleh Industri Rumah Tangga Rp. 425.515.740,- Realisasi Rp. 399.599.324,- (93,91 %) yang terdiri dari sub kegiatan :
 - a. Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga, Realisasi : Rp. 399.599.324,- dari target Rp. 425.515.740,- (93,91 %), Keluaran : Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga, Hasil : Tersedianya 1 dokumen Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT Sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga di Kabupaten Flores Timur (100 %).

- E. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan Rp. 100.000.000,- Realisasi : Rp. 100.000.000,- (100 %), yang terdiri dari kegiatan :
1. Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah kabupaten/Kota Rp. 100.000.000,- Realisasi : Rp. 1000.000.000,- (100 %), yang terdiri dari sub kegiatan :
 - a. Peningkatan upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan, dan Pemberdayaan Masyarakat, Realisasi : Rp. 100.000.000,- dari target Rp. 100.000.000,-(100 %), Keluaran : Tersedianya 1 dokumen upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan, dan Pemberdayaan Masyarakat, Hasil : Terlaksananya upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan, dan Pemberdayaan Masyarakat di Kabupaten Flores Timur (100 %).

B. REALISASI ANGGARAN

Pelaksanaan APBD Tahun 2023 pada Dinas Kesehatan dapat dilihat pada poin kinerja kegiatan tersebut di atas. Realisasi Pendapatan pada Tahun 2022 sebesar Rp. 1.514.366.900,- (76,16 %) dari target Rp. 3.043.923.866,-. Realisasi pendapatan ini mengalami penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2022 yang realisasinya sebesar Rp.1.514.366.900 ,- (79,2 %). Untuk Belanja, realisasi secara keseluruhan pada Tahun 2023 sebesar 87,5 %. Jika dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 88,53 % maka realisasi belanja mengalami penurunan sebesar 1,03 %. Realisasi anggaran pada tahun 2023 ini tidak mencapai 100% disebabkan karena beberapa program /kegiatan tidak semua terealisasi yaitu pada Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.

BAB IV PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pada tahun 2023 Dinas Kesehatan Kabupaten Flores Timur telah melaksanakan salah satu kewajiban perundang-undangan yaitu menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja yang menguraikan tentang keberhasilan dan kegagalan Dinas Kesehatan dalam mengelola Sumber Daya. Sebagaimana telah dijelaskan di muka bahwa Dinas Kesehatan menetapkan 7 sasaran dan 78 indikator sasaran yang ingin diwujudkan/dicapai sesuai dengan Rencana Strategis (RENSTRA) tahun 2023-2026.

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja menunjukkan bahwa rata-rata tingkat capaian kinerja indikator sasaran tersebut adalah sebesar 83 %. Kondisi ini menunjukkan bahwa kinerja Dinas Kesehatan sudah baik, walaupun ada beberapa indikator yang belum mencapai target yang telah ditetapkan namun banyak indikator yang telah melampaui target sehingga sangat mempengaruhi besarnya persentase tingkat capaiannya. Disamping keberhasilan yang telah diraih, masih terdapat beberapa hal yang memerlukan pembenahan.

Hambatan dan masalah yang ditemukan dalam pelaksanaan kegiatan antara lain :

1. Jumlah tenaga yang belum memadai terutama pada daerah yang sulit dijangkau.
2. Faktor perilaku masyarakat yang tidak serta merta mengadopsi semua pesan yang diberikan oleh petugas kesehatan.
3. Kurangnya alokasi anggaran sehingga sehingga banyak hal yang direncanakan namun tidak terakomodir dalam anggaran.

Strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan adalah :

1. Menambah tenaga kesehatan terutama Tenaga Dokter, Ahli Gizi, dan bidan serta Pemerataan Tenaga Kesehatan khususnya pada daerah-daerah yang sulit dijangkau maupun yang padat penduduknya.
2. Meningkatkan upaya komunikasi, informasi dan edukasi (KIE), baik langsung maupun tidak langsung melalui lisan maupun media cetak dan elektronik.

3. Meningkatkan Pemberdayaan Masyarakat dalam bidang Kesehatan
4. Meningkatkan koordinasi Lintas sektor mulai dalam hal perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan
5. Meningkatkan Efektifitas Anggaran yang ada untuk kegiatan-kegiatan prioritas.

B. SARAN TINDAK LANJUT

Keberhasilan Pembangunan Kesehatan bukan hanya ditentukan oleh Program/Kegiatan yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan namun juga tergantung pada semua pihak. Oleh karena itu sangat diharapkan Peningkatan koordinasi dan kerja sama lintas program dan lintas sektor.

Sangat disadari bahwa informasi yang disajikan dalam LAKIP ini belum sepenuhnya memuaskan semua pihak yang terkait serta tidak luput dari berbagai kekurangan dan keterbatasan karena itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk penyempurnaan penyusunan LAKIP dimasa yang akan datang.

Larantuka, Februari 2024

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur



dr. Agustinus Ogi Silimalar
NIP. 19790815 200604 1 013

TABEL 2.2 TUJUAN DAN SASARAN SERTA PROGRAM KEGIATAN DAN PENDANAAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN FLORES TIMUR TAHUN 2023-2026

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	KODE						Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Lokasi			
			URISAN	BIDANG URISAN	PROGRAM	KEGIATAN						SUB KEGIATAN	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD		
													K	Rp	K	Rp	K	Rp	K		Rp	K	Rp
1	2	3	5-1	5-4	0-0	02		6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	20	22		
Terwujudnya Daya Saing SDM			x	xx				Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota															
			x	xx	01			Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota															
Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat	Meningkatnya Angka Harapan Hidup		x	xx	01			Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota			100	59,045,140,350	100	58,808,666,960	100	58,888,095,267	100	59,547,564,494	100	236,289,467,071	Larantuka		
	Menurunnya Angka Kesakitan							Tingkat Pelayanan Administrasi Perkantoran	100	100%			100%		100%		100%		100%		Larantuka		
								Persentase Ketersediaan sarana dan prasarana kantor (%)	75	76			77.5		79		80		80		Larantuka		
								Persentase ASN yang memiliki kesesuaian Kompetensi	50	58			62		66		70		70		Larantuka		
								Persentase Perencanaan dan Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan													Larantuka		
									100	100			100		100		100		100		Larantuka		
	Menurunnya AKI		x	xx	01	2.01		Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Tersedianya dokumen perencanaan, penganggaran dan evaluasi (dok)	12 dokumen	12 dok	110,000,000	12 dok	121,000,000	12 dok	108,900,000	12 dok	119,790,000	48 dokumen	459,690,000	Larantuka		
	Menurunnya AKB					2.01	01	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat	3 dokumen	3 dok	40,000,000	3 dok	44,000,000	3 dok	24,200,000	3 dok	26,620,000	12 dokumen	134,820,000	Larantuka		
							02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil	2 dokumen	2 dok	5,000,000	2 dok	5,500,000	2 dok	6,050,000	2 dok	6,655,000	8 dokumen	23,205,000	Larantuka		
	Menurunnya Prevalensi Stunting						06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil	7 laporan	7 lap	30,000,000	7 lap	33,000,000	7 lap	36,300,000	7 lap	39,930,000	28 laporan	139,230,000	Larantuka		
							07	Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Evaluasi Kinerja Perangkat	Laporan	4 Lap	35,000,000	4 Lap	38,500,000	4 Lap	42,350,000	4 Lap	46,585,000	4 Lap	162,435,000			
			x	xx	01	2.02		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Tersedianya dokumen Laporan Keuangan Bulanan/ Trivulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan (dok)	3 dokumen	3 dok	57,969,440,350	3 dok	57,751,556,960	3 dok	57,811,292,267	3 dok	58,399,807,594	12 dokumen	231,932,097,171	Larantuka		
			x	xx	01	2.02	01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN (org/bulan)	744 org/12 bulan	794 org/12 bulan	57,870,440,350	798 org/12 bulan	57,642,656,960	802 org/12 bulan	57,691,752,267.16	808 org/12 bulan	58,269,313,594	808 org/12 bulan	231,474,163,171.49	Larantuka		
			x	xx	01	2.02	03	Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD (dok)	1 dok	1 dok	74,000,000	1 dok	81,400,000	1 dok	89,540,000	1 dok	98,494,000	4 dok	343,434,000.00	Larantuka		
							07	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/ Trivulanan/ Semesteran SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Bulanan/ Trivulanan/ Semesteran SKPD dan Laporan Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Bulanan/Trivulanan/Semesteran SKPD	2 laporan	2 laporan	25,000,000	2 laporan	27,500,000	2 laporan	30,000,000	2 laporan	32,000,000	8 laporan	114,500,000.00	Larantuka		
			x	xx	01	2.03		Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah laporan penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD (dok)	6 dokumen	6 dok	25,000,000	6 dok	27,500,000	6 dok	30,250,000	6 dok	33,275,000	6 dok	116,025,000.00	Larantuka		
							06	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik	6 dokumen	6 dok	25,000,000	6 dok	27,500,000	6 dok	30,250,000	6 dok	33,275,000	6 dok	116,025,000.00	Larantuka		
			x	xx	01	2.05		Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	2 dokumen	5 dok	35,000,000	5 dok	38,000,000	5 dok	42,100,000	5 dok	45,310,000	25 dok	160,410,000	Larantuka		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	KODE								Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Lokasi
			URUSAN	BIDANG URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN	Tahun 1						Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD				
								K						Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
1	2	3	4							6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	20	22	
								04		Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Pelaksanaan Sistem Informasi Kepegawaian		1 dokumen	10,000,000	1 dokumen	11,000,000	1 dokumen	12,100,000	1 dokumen	13,310,000	4 dokumen	46,410,000.00	Larantuka	
								05		Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	Jumlah Dokumen Monitoring, Evaluasi, dan Penilaian Kinerja Pegawai	2 dokumen	4 dokumen	20,000,000	4 dokumen	22,000,000	4 dokumen	25,000,000	4 dokumen	27,000,000	16 dokumen	94,000,000.00	Larantuka	
			x	xx	01	2.05		09		Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi		5 orang	5,000,000	5 orang	5,000,000	5 orang	5,000,000	5 orang	5,000,000	20 orang	20,000,000.00	Larantuka	
			x	xx	01	2.06				Administrasi Umum Perangkat Daerah	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana kantor (%)	82.00	84.0	160,000,000	87.00	176,000,000	90.00	215,450,000	94.73	235,495,000	90.00	786,945,000	Larantuka	
								01		Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah paket komponen instalasi listrik penerangan bangunan kantor yang disediakan (paket)	2 paket	2 paket	2,000,000	3 paket	2,200,000	3 paket	2,420,000	3 paket	2,662,000	3 paket	9,282,000	Larantuka	
								02		Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah perlengkapan gedung kantor yang disediakan (paket)	1 paket ATK	1 paket ATK	32,500,000	1 paket ATK	35,850,000	1 paket ATK	39,455,000	1 Paket	43,550,500	4 paket	151,355,500	Larantuka	
								03		Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket peralatan rumah tangga yang disediakan	1 paket	1 paket	3,000,000	1 paket	3,200,000	1 paket	3,500,000	1 paket	3,700,000	4 paket	13,400,000		
								04		Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah paket bahan logistik kantor yang disiapkan	1 Paket BBM	1 paket	35,000,000	1 paket	38,500,000	1 paket	40,000,000	1 paket	42,500,000	4 paket	156,000,000	Larantuka	
								05		Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah paket barang cetak dan penggandaan (paket)	2 paket (jilid dan penggandaan)	2 paket	30,000,000	2 paket	33,000,000	2 paket	36,300,000	2 paket	39,930,000	8 paket	139,230,000	Larantuka	
								06		Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	1 dokumen	2 dokumen	2,500,000	2 dokumen	2,750,000	2 dokumen	3,025,000	2 dokumen	3,327,500	2 dokumen	11,602,500	Larantuka	
								08		Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu(laporan)	1 laporan	12 laporan	15,000,000	12 laporan	16,500,000	12 laporan	18,150,000	12 laporan	19,965,000	48 laporan	69,615,000	Larantuka	
								09		Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	19 laporan	20 laporan	40,000,000	20 laporan	44,000,000	20 laporan	72,600,000	80 laporan	79,860,000	48 laporan	236,460,000	Larantuka	
			x	xx	01	2.07				Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah (unit)	80.8	85	110,000,000	85	15,000,000	85	20,000,000	85	10,000,000		155,000,000	Larantuka	
			x	xx	01	2.07		05		Pengadaan Mebeleur	Tersedianya mebeleur yang diadakan (unit)												Larantuka	
								06		Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang													
								08		Pengadaan Aset Tak Berwujud	Jumlah Unit Aset tak berwujud Lainnya yang Disediakan	1 unit website												
								09		Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan lainnya yang disediakan		1 unit Ruangan Arsip/dokumen	100,000,000							1 unit Ruangan Arsip/dokumen	100,000,000		
								10		Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	1 Paket (1 Unit Scan)		10,000,000	1 paket(5 unit printer)	15,000,000	1 Paket (3 Laptop)	20,000,000	1 paket (1 LCD)	10,000,000	4 paket	55,000,000		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	KODE							Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Lokasi
			URISAN	BIDANG URISAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD		
													K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4							6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	20	22
								11		Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	-											Larantuka
			x	xx	01	2.08				Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase pemenuhan jasa penunjang Urusan Pemerintah Daerah(%)	100.0	100	554,700,000	100	590,010,000	100	549,193,000	100	581,885,900	100	2,275,788,900	
			x	xx	01	2.08		01		Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah laporan penyediaan jasa surat menyurat (laporan)	1 laporan (168 kali surat)	12 laporan	1,500,000	12 laporan	1,650,000	12 laporan	1,815,000	12 laporan	1,996,500	48 laporan	6,961,500	Larantuka
			x	xx	01	2.08		02		Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan(laporan)	1 laporan (12 bulan)	12 laporan	150,000,000	12 laporan	165,000,000	12 laporan	102,850,000	12 laporan	113,135,000	48 laporan	530,985,000	Larantuka
			x	xx	01	2.08		04		Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan	1 laporan (42 tenaga)	12 laporan	403,200,000	12 laporan	423,360,000	12 laporan	444,528,000	12 laporan	466,754,400	48 laporan	1,737,842,400	Larantuka
			x	xx	01	2.09				Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Persentase Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah(%)	20.0	28.0	81,000,000	38	89,600,000	48	110,910,000	58	122,001,000	58	403,511,000	
								01		Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	6 unit roda 4	6 unit roda 4	20,000,000	6 unit roda 4	22,500,000	6 unit roda 4	25,000,000	6 unit roda 4	27,500,000	6 unit roda 4	95,000,000	
								05		Pemeliharaan Mebel	Jumlah Mebel yang Dipelihara		15 unit (12 kursi rapat,3 lemari)	5,000,000	15 unit kursi rapat	5,500,000	15 unit kursi rapat	18,150,000	15 unit	19,965,000	60 kursi rapat dan lemari 3 unit	48,615,000	
								06		Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara(unit)												
								08		Pemeliharaan Aset Tidak berwujud	Jumlah Aset Tak Berwujud yang Dipelihara		1 aset website	1,000,000	1 aset website	1,100,000	1 aset website	1,210,000	1 aset website	1,331,000	1 aset website	4,641,000	
								09		Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah unit gedung kantor yang dipelihara (unit)	1 unit	1 unit	20,000,000	1 unit	22,000,000	1 unit	24,200,000	1 unit	26,620,000	1 unit	92,820,000	
								10		Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang terpelihara (unit)	5 laptop,printer 5, PC 1 unit, 10 unit AC yang dipelihara (unit)	10 laptop,printer 6 , infocus 1, PC unit 2,scaner	25,000,000	10 laptop,printer 6 , PC unit 2, AC 5 unit	27,500,000	10 laptop,printer 6 , infocus 1, PC unit 2,scaner	30,250,000	10 laptop,printer 24 , PC unit 2,scaner 1, AC 5 unit	33,275,000	40 laptop,printer 24, infocus 1, PC unit 2,scaner 1, AC 20	116,025,000	
								11		Pemeliharaan/ Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	JumlahSarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang terpelihara (unit)		pagar, halaman dan parkir	10,000,000	pagar, halaman dan parkir	11,000,000	pagar, halaman dan parkir	12,100,000	pagar, halaman dan parkir	13,310,000	pagar, halaman dan parkir	46,410,000	
			1	02	02					Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat													
										Cakupan PHBS		55%	57%		59%		61%		63%		63%		
										Cakupan Penanganan Penyakit Menular		74%	93.3%		93.30%		95%		95%		95%		
										Cakupan Penanganan Penyakit Tidak Menular		54%	82.5%		83.7%		85%		86.2%		86.2%		
										Persentase Puskesmas yang Terakreditasi Utama		14.2%	33.3%		52.3%		71.3%		90.3%		90.3%		
										Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pelayanan Kesehatan dasar sesuai standar		66%	67.7%		72.8%		76.4%		80%		80%		

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	KODE							Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Lokasi		
			URUSAN	BIDANG URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD				
													K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp			
1	2	3	4					6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	20	22				
									Angka Gizi Buruk	0.4%	0.3%	64,221,268,350	0.2%	56,261,475,729	0.1%	64,682,469,493	0.1%	64,628,311,773	0.1%	249,793,525,344					
									Cakupan Desa/Kelurahan STBM	54.4%	60.8%										67.2%	73.6%	80.0%	80.0%	
									Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	92%	94%										96%	97%	98%	98%	
									Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil sesuai Standard	83.9%	100%										100%	100%	100%	100%	
									Cakupan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin sesuai Standard	99.2%	100%										100%	100%	100%	100%	
									Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir sesuai Standard	97.9%	100%										100%	100%	100%	100%	
									Cakupan Pelayanan Kesehatan Balita sesuai Standard	93%	100%										100%	100%	100%	100%	
									Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar sesuai Standard	35.36%	100%										100%	100%	100%	100%	
									Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Produktif sesuai Standard	34.6%	100%										100%	100%	100%	100%	
									Cakupan Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut sesuai Standard	46.1%	100%										100%	100%	100%	100%	
									Cakupan Pelayanan Vaksin Covid-19	35.39%	75%										85%	95%	100%	100%	
									Persentase Penduduk yang memperoleh Jaminan Kesehatan	59.5%	60%										65%	70%	75%	75%	
			1	02	02	2.01			Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota													23,585,000,000		21,899,900,000	
						01	Pembangunan Rumah Sakit beserta Sarana dan Prasarana Pendukungnya	Jumlah rumah sakit baru yang memenuhi rasio tempat tidur terhadap jumlah penduduk minimal 1 : 1000	1 unit	1 unit	9,000,000,000	1 unit	8,010,000,000	1 unit	5,270,000,000			1 unit	22,280,000,000						
						02	Pembangunan Puskesmas	Jumlah puskesmas yang dibangun	21 unit	1 unit	2,500,000,000	1 unit	2,780,000,000	1 unit	2,851,000,000	1 unit	3,130,918,655	4 unit	11,261,918,655						
						04	Pembangunan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah rumah dinas tenaga kesehatan yang dibangun	30 unit	2 unit	1,200,000,000	2 unit	1,274,000,000	2 unit	1,300,200,000	2 unit	1,380,604,000	20 unit	5,154,804,000						
						06	Pengembangan Puskesmas	Jumlah puskesmas yang ditingkatkan sarana, prasarana, alat kesehatan dan SDM sesuai standar	1 unit	1 unit								1 unit	-	Demon Pagong					
						09	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Puskesmas	Jumlah sarana, prasarana dan alat kesehatan yang telah dilakukan rehabilitasi dan pemeliharaan oleh puskesmas	2 unit	1 unit	2,000,000,000							1 unit	2,000,000,000						
						10	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah sarana, prasarana dan alat kesehatan yang telah dilakukan rehabilitasi dan pemeliharaan oleh fasilitas kesehatan lainnya	5 unit	2 unit	1,120,000,000	2 unit	1,242,400,000	2 unit	1,733,300,000	2 unit	1,830,604,000	8 unit	5,926,304,000						

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	KODE							Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Lokasi			
			URUSAN	BIDANG URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD		
													K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		K	Rp	
1	2	3	4							6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	20	22	
								11		Rehabilitasi dan Pemeliharaan Rumah Dinas Tenaga Kesehatan	Jumlah sarana dan prasarana rumah dinas tenaga kesehatan yang telah dilakukan rehabilitasi dan pemeliharaan	0 unit	2 unit	500,000,000	2 unit	410,000,000	2 unit	520,200,000	2 unit	530,604,000	8 unit	1,960,804,000		
								12		Pengadaan Sarana Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah sarana fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan	23 unit	1 unit	250,000,000	1 unt	205,000,000	1 unit	510,100,000	1 unit	1,015,302,000	4 unit	1,980,402,000		
								13		Pengadaan Prasarana dan Pendukung Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah prasarana fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan	12 unit	4 unit	1,000,000,000	4 unit	1,500,000,000	4 unit	1,805,000,000	4 unit	1,865,500,000	16 unit	6,170,500,000		
								14		Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas pelayanan kesehatan yang disediakan	14.080 Unit	75 unit	1,300,000,000	88 unit	1,507,000,000	105 unit	1,657,500,000	125 unit	1,798,250,000	393 unit	6,262,750,000		
								15		Pengadaan dan Pemeliharaan Alat Kalibrasi	 Unit												
								16		Pengadaan Obat, Vaksin	Jumlah obat dan vaksin yang disediakan	2 paket	2 paket	2,490,000,000	2 paket	2,539,000,000	2 paket	3,020,000,000	2 paket	3,362,000,000	8 paket	11,411,000,000		
								17		Pengadaan Bahan Habis Pakai	Jumlah bahan habis pakai yang disediakan	3 Paket	6 paket	1,000,000,000	6 paket	1,100,000,000	6 paket	1,315,000,000	6 paket	1,496,500,000	24 paket	4,911,500,000		
								20		Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah alat kesehatan/alat penunjang medik fasilitas layanan kesehatan yang terpelihara sesuai standar	346 unit	1.118 unit	150,000,000	1.225 unit	162,000,000	1.348 unit	381,500,000	5.164 unit	399,650,000	8855 unit	1,093,150,000		
									21		Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Distribusi Alat Kesehatan, Obat, Vaksin, Bahan Medis Habis Pakai (BMHP), Makanan dan Minuman ke Puskesmas serta Fasilitas Kesehatan Lainnya	4 Paket	4 paket	250,000,000	4 paket	278,000,000	4 paket	276,000,000	4 paket	308,100,000		1,112,100,000	
									22		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar Melalui Pendekatan Keluarga	Jumlah keluarga yang sudah dikunjungi dan diintervensi masalah kesehatannya oleh tenaga kesehatan puskesmas	45.748 Keluarga	8.624 KK	825,000,000	8.624 KK	892,500,000	8.624 KK	998,250,000	8.624 KK	1,098,075,000	34.496 KK	3,813,825,000	
				1	02	02	2.02				Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		0		40,531,268,350		34,268,675,729		42,917,369,493		46,272,449,118		163,989,762,689	
									01		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	4.096 orang	4.250 orang	2,050,000,000	4.934 orang	1,586,000,000	5.618 org	2,132,820,000	6.302 org	2,175,476,400	21.104 org	7,944,296,400	
									02		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	4.086 orang	4.150 org	2,025,000,000	4.772 org	1,565,500,000	5.394 org	2,106,810,000	6.016 org	2,148,946,200	20.332 org	7,846,256,200	
									03		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah bayi baru lahir yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	4.022 orang	4.100 org	1,500,000,000	4.507 org	1,205,000,000	4.914 org	2,060,000,000	5.729 org	2,150,000,000	19.250 org	6,915,000,000	
									04		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah balita yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	17.777 orang	18.856 org	1,700,000,000	23.766 org	1,299,000,000	28.676 org	1,768,680,000	33.587 org	1,804,053,600	33.587 org	6,571,733,600	
									05		Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah anak usia pendidikan dasar yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	15.455 orang	13.357 org	1,090,000,000	13.457 org	883,800,000	13.557 org	1,134,036,000	13.657 org	1,156,716,720	54.028 org	4,264,552,720	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	KODE							Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Lokasi
			URUSAN	BIDANG URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD		
													K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4							6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	20	22
							06			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah penduduk usia produktif yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	49.928 Orang	49.928 org	852,268,350	64.876 org	607,436,401	72.084 org	904,171,493	79.292 org	931,296,637	79.657 org	3,295,172,880	
							07			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah penduduk usia lanjut yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	28.935 orang	17.658 org	1,017,000,000	17.832 org	826,679,327	18.000 org	1,058,086,800	18.810 org	1,079,248,536	18.810 org	3,981,014,663	
							08			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah penderita hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	5.515 orang	45.515 orang	175,000,000	49.921 org	157,500,000	58.241 org	211,750,000	66.562 org	232,925,000	66.562 org	777,175,000	
							09			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah penderita Diabetes Melitus yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	643 orang	643 org	168,500,000	99.842 org	151,750,000	108.163 org	203,885,000	116.483 org	224,273,500		748,408,500	
							10			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan orang dengan gangguan jiwa berat sesuai standar	422 orang	422 orang	265,500,000	427 org	239,050,000	430 org	321,255,000	435 org	353,380,500	435 org	1,179,185,500	
							11			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah orang terduga menderita tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	1.611 orang	1.721 org	390,000,000	1.812 org	351,000,000	1.903 org	471,900,000	1.993 org	519,090,000	1.993 org	1,731,990,000	
							12			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Resiko Terinfeksi HIV	Jumlah orang terduga menderita HIV yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	5.349 orang	5.456 org	560,000,000	5.565 org	504,000,000	5.676 org	677,600,000	5.790 org	745,360,000	5.790 org	2,486,960,000	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	KODE							Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Lokasi		
			URUSAN	BIDANG URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD				
													K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp			
1	2	3	4							6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	20	22		
								13			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan bagi Penduduk pada Kondisi Kejadian Luar Biasa (KLB)	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan bagi penduduk pada kondisi kejadian luar biasa (KLB)sesuai standar	2 Dokumen	2 dok	35,000,000	2 dok	31,100,000	2 dok	42,350,000	2 dok	46,585,000	8 dok	155,035,000		
									14			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana Dan Atau Berpotensi Bencana	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bagi Penduduk Terdampak Krisis Kesehatan Akibat Bencana Dan Atau Berpotensi Bencana sesuai standar	1 Dokumen	2 dok	1,500,000,000	2 dok	1,230,000,000	2 dok	1,560,600,000	2 dok	1,591,812,000	8 dok	5,882,412,000	
									15			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	12 Dokumen	12 dok	2,775,500,000	12 dok	2,276,010,000	12 dok	2,887,630,200	12 dok	2,945,382,804	48 dok	10,884,523,004	
									16			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	2 Dokumen	2 dok	215,000,000	2 dok	193,500,000	2 dok	260,150,000	2 dok	286,165,000	8 dok	954,815,000	
									17			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	2 Dokumen	2 dok	1,000,000,000	2 dok	820,000,000	2 dok	1,040,400,000	2 dok	1,061,208,000	8 dok	3,921,608,000	
									18			Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Dokumen	12 dok	1,200,000,000	12 dok	984,000,000	12 dok	1,248,480,000	12 dok	1,273,449,600	48 dok	4,705,929,600	
									19			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	1 Dokumen	1 dok	50,000,000	1 dok	44,000,000	1 dok	60,500,000	1 dok	91,550,000	4 dok	246,050,000	
									20			Pengelolaan Survelans Kesehatan	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan Survelans Kesehatan	2 Dokumen	2 dok	350,000,000	2 dok	315,000,000	2 dok	423,500,000	2 dok	465,850,000	8 dok	1,554,350,000	
									21			Pengelolaan Kesehatan Orang Dengan Masalah Kesehatan Jiwa (ODMK)	Jumlah Orang Dengan Masalah Kejiwaan yang mendapatkan pelayanan kesehatan	518 Orang	518 Orang	135,000,000	520 org	121,500,000	525 org	163,350,000	530 org	179,685,000	530 org	599,535,000	
									22			Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah penyalahguna NAPZA yang mendapatkan pelayanan kesehatan	518 Orang	518 Orang	25,000,000	520 org	22,100,000	525 org	30,250,000	530 org	58,275,000	530 org	135,625,000	
									23			Pengelolaan Upaya Kesehatan Khusus	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan khusus	0 Dokumen	1 dok	25,000,000	1 dok	22,100,000	1 dok	30,250,000	1 dok	58,275,000	4 dok	135,625,000	
									24			Pengelolaan Upaya Pengurangan Resiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan Upaya Pengurangan Resiko Krisis Kesehatan dan Pasca Krisis Kesehatan	1 Dokumen	1 Dok	45,000,000	2 Dok	39,700,000	3 dok	54,450,000	4 dok	59,895,000	10 dok	199,045,000	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	KODE							Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Lokasi			
			URUSAN	BIDANG URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD		
													K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		K	Rp	
1	2	3	4							6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	20	22	
							25			Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah dokumen hasil Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	2 Dokumen	2 dok	1,350,000,000	2 dok	1,107,000,000	2 dok	1,404,540,000	2 dok	1,432,630,800	8 dok	5,294,170,800		
							26			Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah dokumen hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	8 Dokumen	2 dok	6,000,000,000	2 dok	4,920,000,000	2 dok	6,242,400,000	2 dok	6,986,997,321	8 dok	24,149,397,321		
							27			Deteksi Dini Penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) dan sekolah	Jumlah orang yang menerima layanan deteksi dini penyalahgunaan NAPZA di Fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) dan sekolah	421 orang	421 org	30,000,000	41.601 org	26,600,000	49.921 org	36,300,000	58.241 org	39,930,000	58.241 org	132,830,000		
							28			Pengambilan dan Pengiriman Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang didistribusikan	1 Paket	1 paket	20,000,000	1 paket	17,600,000	1 paket	24,200,000	1 paket	26,620,000	4 paket	88,420,000		
							29			Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Jumlah dokumen hasil penyelenggaraan kabupaten/kota sehat Dokumen												
							30			Penyediaan Telemedicine di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah fasilitas pelayanan kesehatan (fasyankes) yang melayani konsultasi jarak jauh antar fasyankes melalui pelayanan telemedicine untuk mendapatkan akses pelayanan kesehatan yang berkualitas	0 Unit	6 unit	30,000,000	6 unit	26,400,000	6 unit	36,300,000	6 unit	39,930,000	24 unit	132,630,000		
							33			Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah dokumen operasional pelayanan puskesmas	21 Dokumen	21 dok	13,000,000,000	21 dok	11,839,800,001	21 dok	13,168,200,000	21 dok	14,839,664,000	21 dok	52,847,664,001		
							35			Pelaksanaan Akreditasi Fasilitas Kesehatan di Kabupaten/Kota	Jumlah fasilitas kesehatan yang terakreditasi di kabupaten/kota	21 Dokumen	9 dok	865,000,000	12 dok	778,500,000	15 dok	1,046,650,000	21 dok	1,151,315,000	21 dok	3,841,465,000		
							36			Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Masal)	Jumlah laporan hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Masal)	1 Laporan	1 Lap	7,500,000	1 Lap	6,650,000	1 Lap	9,075,000	1 Lap	9,982,500	4 Lap	33,207,500		
							37			Pelaksanaan Kewaspadaan Dini dan Respon Wabah	Jumlah dokumen hasil pelaksanaan kewaspadaan dini dan respon wabah	6 Dokumen	6 dok	50,000,000	6 dok	44,000,000	6 dok	60,500,000	6 dok	66,550,000	6 dok	221,050,000		
							38			Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) tersedia, terkelolaan dan terintegrasi dengan rumah sakit dalam satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	0 Unit	6 unit	30,000,000	6 unit	26,400,000	5 unit	36,300,000	4 unit	39,930,000	21 unit	132,630,000		
			1	02	02	2.03				Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara Terintegrasi				105,000,000		92,900,000		127,050,000		139,755,000		464,705,000		
									01	Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan data dan informasi kesehatan	1 Dokumen	2 dok	30,000,000	2 dok	26,400,000	2 dok	36,300,000	2 dok	39,930,000	8 dok	132,630,000		
						02	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengelolaan sistem informasi kesehatan	0 Dokumen	1 dok	25,000,000	1 dok	22,500,000	1 dok	30,250,000	1 dok	33,275,000	4 dok	111,025,000					

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	KODE							Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan								Lokasi		
			URUSAN	BIDANG URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4			Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD	
													K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		K	Rp
1	2	3	4							6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	20	22
							03			Pengadaan Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet	Jumlah Alat/Perangkat Sistem Informasi Kesehatan dan Jaringan Internet yang disediakan Unit	5 unit	50,000,000	5 unit	44,000,000	5 unit	60,500,000	5 unit	66,550,000	20 unit	221,050,000	
			1	02	03						Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Persentase Tenaga Kesehatan yang mendapat Peningkatan Kapasitas		10	8,278,200,000	15	8,055,500,000	20	8,691,550,000	25	8,905,456,000	25	33,930,706,000
		1	02	03	2.01					Pemberian Izin Praktik Tenaga Kesehatan di Wilayah Kabupaten/kota				38,200,000		33,500,000		43,750,000		47,000,000		162,450,000	
						01				Pengendalian Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pengendalian perizinan praktik tenaga kesehatan Dokumen	2 dok	1,200,000	2 dok	1,500,000	2 dok	1,750,000	2 dok	2,000,000	8 dok	6,450,000	
						02				Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan	Jumlah dokumen hasil Pembinaan dan Pengawasan Tenaga Kesehatan serta Tindak Lanjut Perizinan Praktik Tenaga Kesehatan Dokumen	1 dok	37,000,000	1 dok	32,000,000	1 dok	42,000,000	1 dok	45,000,000	4 dok	156,000,000	
		1	02	03	2.03					Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota				8,110,000,000		7,862,000,000		8,397,800,000		8,558,456,000		32,928,256,000	
						01				Perencanaan dan Distribusi serta Pemerataan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah dokumen hasil perencanaan dan distribusi serta pemerataan sumber daya manusia kesehatan Dokumen	4 dok	55,000,000	4 dok	52,000,000	4 dok	75,000,000	4 dok	85,000,000	16 dok	267,000,000	
						02				Pemenuhan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan Sesuai Standar	Jumlah sumber daya manusia kesehatan yang memenuhi standar di fasilitas pelayanan kesehatan Orang	846 org	8,020,000,000	932 org	7,780,400,000	1021 org	8,282,800,000	1170 org	8,428,456,000	1.170 org	32,511,656,000	
						03				Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah dokumen hasil pembinaan dan pengawasan sumber daya manusia kesehatan Dokumen	1 dok	35,000,000	1 dok	29,600,000	1 dok	40,000,000	1 dok	45,000,000	4 dok	149,600,000	
		1	02	03	2.03					Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota				130,000,000		160,000,000		250,000,000		300,000,000		840,000,000	
						01				Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah sumber daya manusia kesehatan tingkat daerah kabupaten/kota yang ditingkatkan mutu dan kompetensinya Orang	150 org	130,000,000	200 org	160,000,000	250 org	250,000,000	300 org	300,000,000	900 org	840,000,000	
		1	02	04						Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Minuman	Cakupan Pengawasan Obat dan Makanan	11.32	15.99	360,565,000	20.66	423,500,000	25.33	425,685,875	30	469,611,710	30	1,679,362,585	
		1	02	04	2.01					Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)				113,100,000		158,900,000		161,200,000		196,800,000		630,000,000	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	KODE							Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Lokasi
			URUSAN	BIDANG URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD		
													K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4							6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	20	22
								01		Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan, Apotek, Toko Obat, Toko Alat kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah dokumen hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan, Apotek, Toko Obat, Toko Alat kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) Dokumen	3 dok	92,500,000	3 dok	109,000,000	3 dok	120,000,000	3 dok	135,000,000	12 dok	456,500,000	
								03		Fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) yang memenuhi komitmen izin Sarana	10 sarana	20,600,000	15 sarana	49,900,000	20 sarana	41,200,000	25 sarana	61,800,000	70 sarana	173,500,000	
			1	02	04	2.03				Penertiban Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu Yang Dapat Diproduksi Oleh Industri Rumah Tangga		0		22,500,000		45,600,000		27,500,000		30,000,000		125,600,000	

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	KODE							Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Lokasi
			URUSAN	BIDANG URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD		
													K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	
1	2	3	4							6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	20	22
									01	Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang Dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tanggga	Jumlah dokumen izin Pengendalian dan Pengawasan Serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu	2 Dokumen	1 dok	22,500,000	1 dok	45,600,000	1 dok	27,500,000	1 dok	30,000,000	4 dok	125,600,000	
			1		02	04	2.04			Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) Antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)			60,000,000		48,000,000		60,000,000		60,000,000		228,000,000		
									01	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/restoran dan Depot Air Mimun (DAM)	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/restoran dan Depot Air Mimun (DAM)	2 dokumen	2 dok	60,000,000		48,000,000	2 dok	60,000,000	2 dok	60,000,000	8 dok	228,000,000	
			1		02	04	2.06			Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga			164,965,000		171,000,000		176,985,875		182,811,710		695,762,585		
									01	Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah produk dan sarana produksi makanan minuman industri rumah tangga beredar yang dilakukan pemeriksaan post market dalam rangka tindak lanjut Dokumen	2 dok	164,965,000	2 dok	171,000,000	2 dok	176,985,875	2 dok	182,811,710	8 dok	695,762,585	
			1		02	05				Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Cakupan Desa yang menerapkan PERDES KIBBLA	2.4	6.8%	35,000,000	11.2%	43,500,000	15.6%	42,350,000	20.0%	46,585,000	20.0%	167,435,000	
			1		02	05	2.01			Advokasi, Pemberdayaan Kemitraan Peningkatan Peran Serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			25,000,000		27,500,000		30,250,000		33,275,000		116,025,000		
									01	Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah dokumen promosi kesehatan, advokasi, kemitraan dan pemberdayaan masyarakat	6 Dokumen	10 dok	25,000,000	12 dok	27,500,000	14 dok	30,250,000	16 dok	33,275,000	52 dok	116,025,000	
			1		02	05	2.02			Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota			10,000,000		16,000,000		12,100,000		13,310,000		51,410,000		
						01	Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah dokumen hasil penyelenggaraan promosi kesehatan dan gerakan hidup bersih dan sehat	0 Dokumen	1 dok	10,000,000	1 ok	16,000,000	1dok	12,100,000	1 dok	13,310,000	4 dok	51,410,000				

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	KODE							Program dan Kegiatan	Indikator Kinerja Program (outcome) dan Kegiatan (output)	Data Capaian Pada Awal Tahun Perencanaan	Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan										Lokasi	
			URUSAN	BIDANG URUSAN	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN						Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3		Tahun 4		Kondisi Kinerja pada Akhir Periode Renstra SKPD			
													K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp	K	Rp		
1	2	3	4							6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	19	20	22	
										TOTAL				131,940,173,700		123,592,642,689		132,730,150,635		133,597,528,977		521,860,496,001		

131,940,173,700

121,471,742,689

132,730,150,635

133,597,528,977

519,714,596,001

FORMULIR PENGUKURAN KINERJA
DINAS KESEHATAN KABUPATEN FLORES TIMUR
TAHUN 2023

NO	SASARAN	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target	Realisasi (%)	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Umur Harapan Hidup	UHH	65.7	65.5	99.70
		AKI/100.000 KLH	124	162	76.54
	Angka Kematian Ibu	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	100	83.7	83.70
		Cakupan Komplikasi Kebidanan Yang Ditangani	100	100	100.00
		Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	100	100	100.00
		Cakupan Pertolongan Persalinan Oleh Tenaga Kesehatan	99,6	99.8	100.20
		Cakupan Pelayanan Nifas	96	94.6	98.54
		Persentase Ibu Hamil KEK	20	28.49	142.45
		Persentase Ibu Hamil Kurang Energi Kronik Mendapat Makanan Tambahan	97		
		Persentase Ibu Hamil Anemia	40	33.31	83.28
		Cakupan Ibu Hamil Mendapat Tablet Fe 90 Tablet	94	96	102.13
		Persentase Puskesmas Yang Menyelenggarakan Kelas Ibu Hamil Minimal 50% Desa	34		
	Angka Kematian Bayi	Angka Kematian Neonatal per 1000 Kelahiran Hidup	10	11.6	86.21
		Persentase Puskesmas dengan Tempat Tidur Yang Memberikan Pelayanan dengan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal	20		
		AKB/1000 KLH	9,9	15.38	64.37
		Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	100		
		Cakupan Neonatus dengan Komplikasi yang Ditangani	70		
		Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama	99,8	98.2	98.40
		Angka Kelangsungan Hidup Bayi	1-9,99	1-15,38	
		Cakupan Kunjungan Bayi	90		
		Cakupan Bayi dengan BBLR	6		
4	Prevalensi Stunting	Angka Kematian Balita per 1000 Kelahiran Hidup	17,4	15.9	109.43
		Persentase Puskesmas yang Melakukan Pendekatan MTBS	24		
		Persentase Puskesmas yang Melaksanakan SDIDTK	100		
		Pelayanan Kesehatan Balita	100		
		Prevalensi Stunting	17	18.1	93.92
		Angka Gizi Buruk	0,3	0.67	44.78
		Prevalensi Kekurangan Gizi	8	9.8	81.63
		Prevalensi Underweight	20	23.4	85.47
		Cakupan Balita Gizi Kurang Mendapat PMT Pemulihan	50		
		Cakupan Balita yang Mendapat KMS	100	100	100.00
		Cakupan Balita yang ditimbang di Posyandu (N/D)	94	99.3	105.64
		Cakupan Balita Gizi Buruk yang Mendapat Perawatan	100	100	100.00
		Persentase Bayi Baru Lahir Mendapat Inisiasi Menyusui Dini (IMD)	83		
		Cakupan Bayi 6 Bulan yang Mendapat ASI Eksklusif	80		
		Cakupan Balita 6-59 Bulan Mendapat Vitamin A	98	97.8	99.80
		Cakupan Rumah Tangga Mengonsumsi Garam Iodium	20		
		Cakupan Remaja Putri Mendapat Tablet Tambah Darah	60		
5	Indeks Kelaurga Sehat	Cakupan Peserta KB Aktif	33	51.2	155.15
		Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar	100		
		Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	100		
		Pelayanan Kesehatan Usia Lanjut	100		
		Indeks Keluarga Sehat	0,29		
		Cakupan Desa Siaga Aktif	83		
		Rasio Posyandu per Satuan Balita	28,30		
		Persentase Posyandu Purnama + Mandiri	81		
		Cakupan Puskesmas yang Menerapkan Kebijakan GERMAS	40		
		Persentase Sarana Air Minum yang Dilakukan Pengawasan	77		
		Persentase Rumah Tangga dengan Air Minum Bersih	74		

NO	SASARAN	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target	Realisasi (%)	Capaian (%)
		Persentase Tempat-tempat Umum yang Memenuhi Syarat Kesehatan	92		
		Persentase Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) yang Memenuhi Syarat Kesehatan	67		
		Cakupan Rumah Sehat	60		
		Cakupan Pemeriksaan Test Kebugaran	5		
		Cakupan Pos UKK	8		
6	Angka Kesakitan	Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	100	43.7	43.70
		Prevalensi Tuberkulosis	85	126.9	149.29
		Angka Keberhasilan Pengobatan Penderita TB	90	89	98.89
		Persentase Penemuan Penderita Baru TB	20	29.28	146.40
		Angka Notifikasi Semua Kasus TB (CNR)	60	82.5	137.50
		Cakupan Penemuan dan Penanganan Penderita Penyakit TBC BTA	100	100	100.00
		Persentase Pasien TB yang Mengetahui Status HIV	3	88.9	2963.33
		Persentase Penemuan dan Pengobatan Kasus Pneumonia Pada Balita	100	100	100.00
		Persentase Demam Berdarah Dangué (DBD) yang Ditangani	100	100	100.00
		Persentase Angka Kematian Rabies per 10.000 Penduduk	0	0	
		Persentase Penemuan Kasus Diare	7,5	19.9	265.33
		Angka Kejadian Malaria (API)/1000 Penduduk	0,5	0.57	114.00
		Cakupan ABER	25	17.89	71.56
		Tingkat Kematian Akibat Malaria	0,5		
		Persentase Cakupan Penemuan Kasus Baru Kusta /10.000 Penduduk	14	18	128.57
		Angka Kesembuhan Kusta (RFT)	100	74.6	74.60
		Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Resiko Terinfeksi Virus Yang Melemahkan Daya Tahan Tubuh Manusia (HIV)	100	89	89.00
		Persentase Angka Kasus HIV yang diobati	70	100	142.86
		Prevalensi HIV/AIDS	0,053		
		Persentase Desa/Kelurahan yang Melaksanakan Kegiatan Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM	100		
		Pelayanan Kesehatan Hipertensi	100	66.31	66.31
		Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	100	82.75	82.75
		Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa	100	222.71	222.71
7	Umur Harapan Hidup	Persentase Perempuan Usia 30-50 Tahun yang dideteksi dini kanker serviks dan payudara	30	13.27	44.23
		Persentase penderita gangguan mental emosional pada penduduk usia >15 Tahun yang mendapat pelayanan sesuai standar	20	22.86	114.30
		Persentase Fasyankes yang menyelenggarakan Layanan Upaya Berhenti Merokok	50	45.37	90.74
		Persentase Sekolah atau TTU yang Menerapkan Kawasan Tanpa Rokok (KTR)	5	4.76	95.20
		Persentase Puskesmas yang Melaksanakan Posyandu PTM	100	21.57	21.57
		Persentase Anak Usia 0-11 Bulan yang mendapat Imunisasi Dasar Lengkap	85	70.53	82.98
		Cakupan Desa Uci	80	81.2	101.50
		Cakupan Vaksinasi Covid-19	75	76.71	102.28
		Rasio Rumah Sakit Persatuan Penduduk	0,00043	0.00069	160.47
		Cakupan Puskesmas	110,5	110.5	100.00
		Cakupan Puskesmas Pembantu	21,83	21.6	98.95
		Cakupan Angka Kontak Peserta BPJS/1000	150		
		Ratio Peserta Prolanis yang Terkendali	5%		
		Ratio Rujukan Rawat Jalan Non Spesialis	≤2 %		
		Cakupan pelayanan kesehatan rujukan pasien masyarakat miskin	17,75		
		Jumlah Puskesmas yang melaksanakan pelayanan kesehatan Tradisional	38,09		
		Rasio Dokter Umum	11		

NO	SASARAN	Indikator Tujuan/ Sasaran	Target	Realisasi (%)	Capaian (%)
		Rasio Dokter Gigi	4		
		Rasio Perawat	87		
		Rasio Bidan	92		
		Rasio Apoteker	16		
		Rasio Tenaga Nutrisionis	11		
		Rasio Tenaga Sanitasi Lingkungan	20		
		Rasio Tenaga Promkes dan Ilmu Prilaku	9		
		Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik	74		
		Tenaga Terapis Gigi Mulut	88		
		Tenaga Elektromedik	24		
		Tenaga Rekam Medik	24		
		Tenaga Fisioterapis	50		
		Tenaga Sistem Informasi Kesehatan	24		
		Tenaga Manajemen Farmasi	50		
		Tenaga Kesehatan Masyarakat	60		
		Tenaga Administrasi Keuangan	24		
		Tenaga Informatika	10		
		Tenaga Hukum Kesehatan	50		
		Tenaga Ketatausahaan	24		
		Cakupan Tenaga Kesehatan yang mengikuti Pendidikan Formal Strata 1	26		
		Cakupan Tenaga Kesehatan yang mengikuti Pendidikan Profesi	11		
		Cakupan Tenaga Kesehatan yang mengikuti Pendidikan Formal Strata 2	8		
		Cakupan Tenaga Kesehatan yang mengikuti Pelatihan	30	10	33.33
	Umur Harapan Hidup	Cakupan Ketersediaan Obat dan Perbekalan Kesehatan di Puskesmas	94	80	85.11
		Cakupan Ketersediaan Peralatan Kesehatan di Puskesmas	78	70	89.74
		Cakupan Pengawasan mutu obat, sediaan farmasi dan produk pangan	70	65	92.86

Larantuka , Februari 2024

Kepala Dinas Kesehatan
Kabupaten Flores Timur



dr. Agustinus Ogi Silimalar
NIP. 19790815 200604 1 013